

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan suatu variabel.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada siswa SMA di Bandar Lampung .

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data

berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Dalam kuisioner ini menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Bobot Nilai yang diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan (Kemalasari, 2009).

Jawaban Ya mendapat nilai 1

Jawaban Tidak mendapat nilai 0.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Istijanto, (2015), “Populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN dan Swasta sebanyak 50,840 orang di Bandar Lampung (Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentu sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah :

1. Merupakan siswa aktif SMA Negeri maupun Swasta di Bandar Lampung
2. Siswa tersebut menggunakan aplikasi Ruang Guru

Penelitian menggunakan rumusan penentu ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Husien Umar, 2013) dengan batas kesalahan 10%. Rumus menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n :Besarnya sampel

N :Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{50.840}{1 + 50.840 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{50.840}{1 + 50.840 (0,01)}$$

$$n = \frac{50.840}{509,40}$$

n = 99,80= 100 (dibulatkan) responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 sampel.

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup

objek penelitian / objek yang diteliti. Secara operasional masing-masing variable dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Konsep oprasional	Atribut/ Faktor-Faktor	Skala ukur
Minat Belajar Siswa	Menurut Miller, Glawter, dan Primban dalam Basiya dan Rozak (2015) mendefinisikan minat beli adalah keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu.	Minat belajar siswa dalam memilih aplikasi belajar yang mereka inginkan. Sehingga masing-masing perusahaan dapat mempengaruhi permintaan akan produknya dan menetapkan strategi pemasaran yang tepat dalam menarik minat siswa.	harga yang terjangkau, rekomendasi dari guru, meningkatkan nilai sekolah, rekomendasi orang tua, iklan yang menarik, mempersiapkan ujian, aplikasi belajar yang paling banyak di install, cocok dengan metode belajar dan bisa belajar dimana saja dan kapan saja.	Interval

3.7 Uji persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Willy Abdillah & Jogianto (2015).

Prosedur pengujian :

1. Hipotesis

Ho : Data instrumen valid

H₁ : Data instrumen tidak valid

Jika probabilitas (sig.) < a 0,05 maka instrumen valid

Jika probabilitas (sig.) > a 0,05 maka instrumen tidak valid

dan

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan α (0,05) maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur-konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut (Wiratna Sujarweni, 2015) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Menggunakan rumus *Alpha cronbach*.

Table 3.3
Interperstasi Nilai R

Nilai kolerasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono,2016.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Cochran Q

Simamora (2017) menjelaskan bahwa untuk menentukan atribut produk yang valid melalui uji *Cochran Q*. Uji Cochran digunakan untuk mengetahui atribut apa saja yang dianggap sah (valid). Atribut yang valid merupakan atribut yang berpengaruh dan dipertimbangkan siswa dalam memilih aplikasi pendidikan online, pertama yang dilakukan adalah

menyusun daftar atribut dengan pilihan YA dan TIDAK. Kemudian dalam menentukan atribut yang valid didasarkan pada metode Cochran Q Test yaitu dengan membandingkan antara Qhitung dan Qtabel. Penentuan Qtabel diperoleh dari tabel Chi Square dengan derajat bebas atribut (db) = k-1 dengan tingkat kesalahan (α) 5%.

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H₀ : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang sama

H₁ : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda

Kriteria pengujian

Jika Q hitung > dari X² tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho : ditolak

Jika Q hitung < dari X² tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho : diterima